

Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Al-Qur'an (PAUD-Q) Karangploso Malang

Lutfi Sambudi

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
Lutfi.sambudi9@gmail.com

ABSTRACT

The Human resource management has an effect in the effort to improve the school quality. This is because the human resource management is all activities related to the importance of educators and school education personnel as vital resources. When the management human resource management in a school have a good quality so will be affect for the education quality. The purpose this research to know: (1) The effect human resources management on the improving school quality at the institution early childhood education Al-Qur'an Karangploso Malang (2) How is the education quality at the institution early childhood education Al-Qur'an Karangploso Malang (3) Is an effect human resources management on the improving education quality at the institution early childhood education Al-Qur'an Karangploso Malang? This research used method quantitative approach with the type ex post facto. Data collection techniques used questionnaires and documentation, with a sample on 20 samples. The data got then analyzed with the coefficient determination and simple linear regression test, using the application *SPSS 26.0 for windows*. The results this research show on (1) Human resource management at the institution early childhood education Al-Qur'an Karangploso is high category (2) Education quality at the the institution early childhood education Al-Qur'an Karangploso is high category (3) Human resource management has an effect 8,1% on the school quality at the institution early childhood education Al-Qur'an Karangploso. In accordance with the results of hypothesis testing that H_0 is accepted and H_a is rejected. In other words, there is no significant effect between the human resource management variable (X) on the education quality variable (Y).

Keywords: *Human Resources Management, Education Quality*

ABSTRAK

Manajemen sumber daya manusia memiliki pengaruh dalam mengupayakan peningkatan mutu pendidikan. Hal ini dikarenakan manajemen sumber daya manusia merupakan segala kegiatan yang berkaitan pada pentingnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sekolah sebagai sumber daya yang vital. Ketika pengelolaan manajemen sumber daya manusia disuatu sekolah dikatakan memiliki kualitas yang baik maka akan mempengaruhi mutu sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan anak usia dini Al-Qur'an (PAUD-Q) Karangploso (2) Bagaimana mutu pendidikan di lembaga pendidikan anak usia dini Al-Qur'an (PAUD-Q) Karangploso (3) Apakah ada pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap peningkatan mutu sekolah di lembaga pendidikan anak usia dini Al-Qur'an (PAUD-Q) Karangploso. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Teknik pengumpulan

data menggunakan angket dan dokumentasi, dengan sampel berjumlah 20 sampel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan koefisien determinasi dan uji regresi linier sederhana, menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26.0 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Manajemen sumber daya manusia di PAUD-Q Karangploso dikategorikan tinggi (2) Mutu pendidikan di PAUD-Q Karangploso dikategorikan tinggi (3) manajemen sumber daya manusia berpengaruh sebesar 8,1% terhadap mutu sekolah PAUD-Q Karangploso. Sesuai dengan hasil uji hipotesis bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain, tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel manajemen sumber daya manusia (X) terhadap variabel mutu sekolah (Y).

Kata-kata kunci: *Manajemen Sumber Daya Manusia, Mutu Pendidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan langkah yang harus ditempuh dalam hal mewujudkan masyarakat yang mempunyai daya saing tinggi. Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan salah satunya sekolah. Sekolah mewajibkan untuk memberikan beberapa penawaran terbaik terkait dengan kemampuan dan keterampilan yang nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga tidak akan mengalami ketertinggalan.

Pembahasan mengenai manajemen sumber daya manusia adalah bahwa manusia merupakan unsur terpenting dalam semua organisasi, keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan berbagai sasaraannya serta kemampuannya menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersifat eksternal maupun yang bersifat internal sangat ditentukan oleh kemampuan mengelola sumber daya manusia dengan setepat-tepatnya. Masalah-masalah pengembangan diri, keadilan, kewajaran, harapan dan kecocokan pekerjaan dengan karakteristik seseorang, masalah-masalah perilaku organisasi merupakan bagian dari pengelolaan sumber daya manusia yang penting.

Manajemen sumber daya manusia di dalam Lembaga Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk diterapkan. Tanpa manajemen sumber daya manusia, suatu organisasi pada umumnya akan kesulitan dalam mencapai tujuannya, begitu pula dalam Lembaga Pendidikan. Manajemen sumber daya merupakan unsur terpenting karena sumber daya manusia merupakan unsur pertama dalam manajemen sebelum unsur-unsur lainnya. Peranan manajemen sumber daya manusia dalam Lembaga Pendidikan tentu sangat berkontribusi dalam membantu meningkatkan mutu Pendidikan, karena Pendidikan yang bermutu berasal dari orang-orang yang mengelola Pendidikan itu sendiri yaitu sumber daya manusia yang bermutu.

Penerapan manajemen sumber daya manusia dalam mengupayakan peningkatan mutu sekolah merupakan persoalan yang amat penting untuk diteliti, karena berhasil atau tidaknya lembaga pendidikan banyak dipengaruhi faktor manajemen lembaga pendidikan. Dalam konteks ini dijelaskan oleh pendapat Syafarudin dan Nurmawati bahwa sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan merupakan ujung tombak dan perlu dikembangkan dengan baik.

KAJIAN LITERATUR

A. Definisi Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia sebagaimana dijelaskan oleh (Mondy, 2008) merupakan pemanfaatan sejumlah individu untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Hal ini selaras dengan pendapat (Simamora, 2004) manajemen sumber daya manusia merupakan pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok karyawan, juga menyangkut desain dan implementasi sistem perencanaan, penyusunan karyawan, pengembangan karyawan, pengelolaan karir, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan, dan hubungan ketenagakerjaan yang baik.

Sedangkan menurut Schuler, manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa SDM tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi, dan masyarakat (Edy, 2009).

Manajemen sumber daya manusia merupakan proses pengaturan dan pengelolaan seluruh potensi yang dimiliki oleh setiap individu dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Definisi Mutu Pendidikan

Mutu secara umum adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari bidang atau jasa yang menunjukkan dalam kemampuan memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input*, *proses*, dan *ouput* pendidikan. Pendidikan yang bermutu bukan terjadi dengan sendirinya, dia merupakan hasil dari suatu proses pendidikan yang berjalan dengan baik, efektif, dan efisien (Depdinas, 2001).

Menurut (Arcoco, 2005) mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memutuskan kebutuhan yang diharapkan. Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku. Mutu sekolah juga merupakan kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor *input* agar menghasilkan *output* yang setinggi-tingginya (Ace & Tilaar, 1994). Maka mutu Pendidikan adalah terpenuhinya kepuasan konsumen sesuai dengan kebutuhan dan harapan, seperti prestasi yang dicapai sekolah dalam kurun waktu tertentu.

Dalam buku (Donni & Sonny, 2018) standar mutu pendidikan dapat dirujuk dari Standar Nasional Pendidikan yang telah menetapkan kriteria tentang sistem Pendidikan di Indonesia. Mutu layanan di Sekolah mengacu pada peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Berdasarkan peraturan tersebut standar nasional Pendidikan meliputi: (1) Standar Isi, (2) Standar Proses, (3) Standar Kompetensi Lulusan, (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan, (8) Standar Penilaian Pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap peningkatan mutu pendidikan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Al-Qur'an (PAUD-Q) Karangploso Malang. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik PAUD-Q Karangploso Malang sebanyak 20 tenaga pendidik. Sampel yang digunakan adalah seluruh tenaga pendidik dikarenakan populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang. Menurut Arikunto jumlah sampel dalam penelitian apabila populasi penelitian dibawah 100 orang maka sebaiknya subjek diambil semua untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Adanya pengaruh dan tidaknya dinilai menggunakan instrumen untuk mengklasifikasikan. Nilai yang diperoleh dengan menggunakan SPSS statistik.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket, tes, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk pengumpulan data mengenai manajemen sumber daya manusia dan mutu pendidikan.

Tabel 1. Kategori Respon Skala

Klasifikasi	Skor Favorable	Skor Unfavorable
SS-Sangat Setuju	4	1
S-Setuju	3	2
TS-Tidak Setuju	2	3
STS-Sangat Tidak Setuju	1	4

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data yaitu Uji T, Uji F, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Regresi Sederhana.

HASIL PENELITIAN

A. Uji Persyaratan Analisis

Pada penelitian ini agar data terhindar dari *sampling error* dan tetap dapat dianalisis perlu adanya uji persyaratan analisis, hal ini berguna untuk mengetahui apa saja syarat-syarat yang harus di gunakan untuk menghindari hal tersebut. Di bawah ini adalah uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Uji Normalitas

Nilai signifikansi sebesar 0,200 diketahui berdasarkan hasil dari pengujian normalitas maknanya nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga kesimpulannya yakni bahwasanya nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.00430224
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.117

Negative	-.156
Test Statistic	.156
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data: Diolah SPSS Tahun 2021

2. Uji Linieritas

Nilai signifikansinya diperoleh berdasarkan hasil uji linieritas sebesar 0,053 maknanya nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga terpenuhinya asumsi linieritas dan kesimpulannya yakni variabel program manajemen sumber daya manusia dengan mutu pendidikan memiliki hubungan linier secara signifikan.

Tabel 3. Hasil Output SPSS Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Mutu Sekolah * MSDM	Between Groups	(Combined)	908.883	13	69.914	3.970	.050
		Linearity	82.405	1	82.405	4.679	.074
		Deviation from Linearity	826.478	12	68.873	3.911	.053
	Within Groups	105.667	6	17.611			
Total			1014.550	19			

Sumber Data: Diolah SPSS Tahun 2021

B. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Bisa diketahui bahwasanya nilai $T_{hitung} = 1,261 < T_{tabel} = 1,725$ berdasarkan tabel diatas dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,233 > 0,05$, sehingga diterimanya H_0 diterima dan ditolaknya H_a . Maka bisa disimpulkan bahwasanya variabel X (manajemen sumber daya manusia) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (mutu pendidikan). Uji Regresi Linier Sederhana.

Tabel 4. Hasil Output SPSS Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	29.846	12.238		2.439	.025

MSDM	.225	.178	.285	1.261	.223
------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Mutu Sekolah

Sumber Data: Diolah SPSS Tahun 2021

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Selanjutnya pengujian hipotesis dengan uji F pengujiannya dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis simultan diterima dan begitu pula sebaliknya. Berdasarkan uji F maka nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 1.591 dengan signifikansi 0,223. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel manajemen sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel mutu pendidikan.

Tabel 5. Hasil Output SPSS Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.405	1	82.405	1.591	.223 ^b
	Residual	932.145	18	51.786		
	Total	1014.550	19			

a. Dependent Variable: Mutu Sekolah

b. Predictors: (Constant), MSDM

Sumber Data: Diolah SPSS Tahun 2021

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel dibawah didapatkan keterangan bahwa R (nilai korelasi) yaitu sebesar 0,285. Dan R Square (koefisien determinasi) yang berfungsi menggambarkan besarnya suatu persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R Square ialah 0,081 atau 8,1% yang berarti bahwasanya variabel X (manajemen sumber daya manusia) mempengaruhi variabel Y (mutu pendidikan) sebesar 8,1% dan 91,9 % dipengaruhi oleh aspek lainnya diluar variabel.

Tabel 6. Hasil Output SPSS Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.285 ^a	.081	.030	7.19624

a. Predictors: (Constant), MSDM

Sumber Data: Diolah SPSS Tahun 2021

4. Hasil Uji Regresi Sederhana

Atas dasar hasil data memperoleh persamaan garis regresi linier *constant* (α) = 29,846 serta nilai *trust* (b) = 0,225. Penggunaan rumus persamaan garis regresi sederhana pada penelitian ini secara umum yakni:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 29,846 + 0,225X$$

Koefisien arah regresi disebut juga koefisien b serta menyatakan perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X . bisa dinyatakan bahwasanya setiap penambahan 1% manajemen sumber daya manusia maka peningkatan mutu pendidikan akan meningkat sebesar 0,225. Sehingga apabila skor manajemen sumber daya manusia bertambah 1 point, maka mutu pendidikan meningkat 0,225. Nilai koefisien regresinya yakni positif sehingga bisa dinyatakan, bahwasanya arahnya pengaruh variabel X terhadap Y ialah positif.

Tabel 7. Hasil Output SPSS Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.846	12.238		2.439	.025
	MSDM	.225	.178	.285	1.261	.223

a. Dependent Variable: Mutu Sekolah

Sumber Data: Diolah SPSS Tahun 2021

PEMBAHASAN

A. Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Al-Qur'an (PAUD-Q) Karangploso

Dapat dikatakan pula manajemen sumber daya manusia merupakan proses pengaturan dan pengelolaan semua potensi dari setiap individu yang dimiliki pada sebuah organisasi dalam rangka tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Atas dasar pengertian tersebut menunjukkan bahwasanya perlu diterapkannya sebuah manajemen sumber daya manusia di lembaga sekolah sebagai upaya peningkatan mutu sekolah itu sendiri. Perihal yang harus dilaksanakan sekolah khususnya pada PAUD-Q Karangploso diantaranya perencanaan, perekrutan, dan pengevaluasian tenaga pendidik sebaiknya dipertahankan atau bahkan ditingkatkan.

Dari hasil instrumen angket yang telah disebar oleh peneliti kepada tenaga pendidik PAUD-Q Karangploso total butir pernyataan sebanyak 20 soal, dengan jumlah responden sebanyak 20 tenaga pendidik. Kuesioner atau angket menggunakan model *skala likert*, dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Pada hasil analisis variabel manajemen sumber daya manusia dengan menggunakan statistik deskriptif untuk jawaban responden dari kuesioner yang

telah disebar, diperoleh skor mean hipotetik sebesar 50. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia di PAUD-Q Karangploso dominan berada dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 95% dengan 19 responden, sebesar 5% memiliki kategori sedang dengan jumlah 1 responden dan sebesar 0% memiliki kategori rendah dengan jumlah 0 responden. Atas dasar data tersebut, bisa ditarik kesimpulannya bahwasanya manajemen sumber daya manusia Lembaga PAUD-Q Karangploso dapat dikategorikan tinggi.

B. Mutu Pendidikan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Al-Qur'an (PAUD-Q) Karangploso

Standar mutu pendidikan dapat dirujuk dari standar nasional Pendidikan yang telah menetapkan kriteria tentang sistem Pendidikan di Indonesia. Mutu layanan di Sekolah mengacu pada peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Berdasarkan peraturan tersebut standar nasional Pendidikan meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan.

Dari hasil instrumen angket yang telah disebar oleh peneliti kepada tenaga pendidik PAUD-Q Karangploso total butir pernyataan sebanyak 14 soal, dengan jumlah responden sebanyak 20 tenaga pendidik. Kuesioner atau angket menggunakan model *skala likert*, dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Pada hasil analisis variabel mutu sekolah dengan menggunakan statistik deskriptif untuk jawaban responden dari kuesioner yang telah disebar, diperoleh skor mean hipotetik sebesar 35. Hal tersebut menunjukkan bahwa mutu sekolah di PAUD-Q Karangploso dominan berada dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 85% dengan 17 responden. Sebesar 10% memiliki kategori sedang dengan jumlah 2 responden dan sebesar 5% memiliki kategori rendah dengan jumlah 1 responden. Atas dasar data tersebut, bisa disimpulkan bahwasanya mutu sekolah Lembaga PAUD-Q Karangploso dapat dikategorikan tinggi.

C. Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Al-Qur'an (PAUD-Q) Karangploso

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, didapatkan beberapa data yang diperlukan oleh peneliti dan setelah diolah menggunakan aplikasi *SPSS 26.0 for windows* serta melalui berbagai pengujian bisa disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini sesuai dengan analisis yang digunakan peneliti yaitu regresi linier sederhana, analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi perubahan pada variabel dependen (mutu pendidikan), dan nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen (manajemen sumber daya manusia) yang diketahui. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya analisis regresi linier sederhana bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara manajemen sumber daya manusia terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 2, didapatkan keterangan bahwa signifikansi sebesar 0,223 lebih besar dari α ($0,223 > 0,05$), dan nilai T_{hitung} lebih kecil 1,261 dari T_{tabel} 1,725 ($1,261 < 1,725$). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X

(manajemen sumber daya manusia) tidak berpengaruh langsung terhadap variabel Y (mutu pendidikan).

Atas dasar hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4, didapatkan keterangan bahwasanya R (nilai korelasi) yaitu sebesar 0,285. Dan R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,081 atau 8,1% yang bermakna bahwasanya variabel X (manajemen sumber daya manusia) mempengaruhi variabel Y (mutu pendidikan) sebesar 8,1% dan 91,9% lainnya dipengaruhi oleh aspek lain di luar variabel lain yang tidak diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

Atas dasar hasil pengujian regresi linier sederhana pada tabel 5 didapatkan signifikansi sebesar 0,225 lebih kecil dari α 0,05 ($0,225 < 0,05$), dan T_{hitung} sebesar 1,261 lebih kecil dari T_{tabel} 1,725 ($1,261 < 1,725$). Maka dapat diambil keputusan bahwa variabel X (manajemen sumber daya manusia) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (mutu pendidikan). Dan diperoleh nilai konstan atau a sejumlah 29,846 dan koefisien regresi atau b sejumlah 0,225. Dengan demikian dapat disimpulkan persamaan regresi $Y=29,846 + 0,225X$. Yang artinya temuan peneliti mengenai tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari manajemen sumber daya manusia terhadap mutu pendidikan PAUD-Q Karangploso Malang telah terbukti.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurbaeti, 2019) dimana dari hasil penelitian yang didapatkan menyatakan bahwa penerapan manajemen sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap mutu pendidikan dengan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa uji signifikansi $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau H_0 diterima.

REFERENSI

- Arcoco, Joremo S. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Langkah Penerapan*. Jakarta: Riene Cipta.
- Depdinas. 2011. *Manajemen Pendidikan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Henry, Simamora. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN.
- Mondy, R. Watne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia, jilid 1, edisi 10, terj. Bayu Airlangga, Human Resources Management*. Jakarta: Erlangga.
- Nurbaeti, *Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Mutu Sekolah di Pondok Pesantren SMA IMMIM Putra Makassar, Skripsi Program Strata sarjana 1, Universitas Islam Alauddin Makassar*, 2019.
- Priansa, Donni Juni dan Sonny Sutani Sentiana. 2018. *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Suryadi, Ace dan H.A.R Tilaar. 1994. *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.